

## Al-Qur’an dan Bahasa Fusha

Besse Safata<sup>1</sup>, Ahmad Munawwir<sup>2</sup> & Abudzar Al Qifari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Corresponding E-mail: [abusokganteng@gmail.com](mailto:abusokganteng@gmail.com)

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengertian Al-Qur’an dan bahasa Fusha serta mengetahui hubungan Al-qur’an dan Bahasa Fusha. Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan (library research) dengan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengertian Al-Qur’an dan bahasa Arab Fusha, serta hubungannya. Data dikumpulkan melalui studi literatur dan dokumentasi, yang kemudian diolah untuk mendapatkan kesimpulan. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kata "Al-Qur'an" secara etimologis memiliki beberapa makna, di antaranya "bacaan" (قرأ), "petunjuk" (قرائن), dan "himpunan" (القرء). Secara terminologis, Al-Qur'an didefinisikan sebagai firman Allah yang merupakan mukjizat dan diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Bahasa Arab Fusha, yang digunakan dalam Al-Qur'an, adalah bahasa ilmiah yang dipahami secara luas di dunia Arab dan digunakan dalam konteks resmi. Penelitian ini juga menyoroti keistimewaan bahasa Arab dalam Al-Qur'an, yang bukan hanya kaya dalam pemilihan kata dan struktur, tetapi juga memiliki makna yang mendalam, menjadikannya sebagai mukjizat yang tidak dapat ditandingi oleh karya sastra lain. Al-Qur'an menggunakan bahasa Arab dengan tingkat keindahan yang luar biasa, yang diakui bahkan oleh para penyair dan ahli bahasa Arab pada zamannya. Hal ini menegaskan bahwa Al-Qur'an sebagai firman Allah memiliki perbedaan mendasar dengan syair-syair Arab lainnya, baik dalam pemilihan kata maupun struktur bahasanya.

**Kata Kunci:** Al-Qur’an; Bahasa fusha; Bahasa Arab

**Abstract:** The purpose of this study is to determine the meaning of the Qur'an and the Fusha language and to determine the relationship between the Qur'an and the Fusha language. This study uses a library research method with a qualitative approach to describe and analyze the meaning of the Qur'an and the Arabic Fusha language, as well as their relationship. Data were collected through literature and documentation studies, which were then processed to obtain conclusions. The results of the study revealed that the word "Al-Qur'an" etymologically has several meanings, including "reading" (قرأ), "guidance" (قرائن), and "collection" (القرء). Terminologically, the Qur'an is defined as the word of Allah which is a miracle and revealed to the Prophet Muhammad SAW. Fusha Arabic, used in the Qur'an, is a scientific language that is widely understood in the Arab world and used in official contexts. This study also highlights the uniqueness of the Arabic language in the Qur'an, which is not only rich in word choice and structure, but also has a deep meaning, making it a miracle that cannot be matched by other literary works. The Qur'an uses Arabic with an extraordinary level of beauty, which was recognized even by Arabic poets and linguists of its time. This confirms that the Qur'an as the word of Allah has fundamental differences from other Arabic poems, both in word choice and language structure.

**Keywords:** The Qur'an; Fusha language; Arabic

## PENDAHULUAN

Al-Qur’an merupakan kitab suci terakhir yang Allah turunkan kepada Rasulullah Muhammad saw sebagai petunjuk bagi manusia. Dengan turunnya al-Qur’an maka telah sempurna petunjuk untuk manusia hingga akhir zaman. Allah memilih bahasa Arab sebagai bahasa al-Qur’an dan juga sebagai bahasa ahli surga kelak. Hal ini tentunya menunjukkan keistimewaan bahasa Arab itu sendiri. Bahasa Arab sebagaimana diketahui merupakan

bahasa al-Qur'an dan hadits Nabi saw, yang kemudian menjadi bahasa peradaban Islam, bahasa ilmu pengetahuan, pendidikan, sosial dan politik. Sejalan dengan perkembangan umat dan pemakaiannya, ia kemudian menjadi bahasa pemersatu umat Islam di seluruh dunia.

Bahasa Arab merupakan bahasa yang dipilih oleh Allah untuk menjadi bahasa kitab suci-Nya, yaitu Al-Qur'an. Allah swt berfirman dalam Q.S. Yusuf ayat 2:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya: “*Sesungguhnya Kami menurunkannya (Kitab Suci) berupa Al-Qur'an berbahasa Arab agar kamu mengerti.*”

Terlepas Allah swt telah memilih bahasa tersebut, akan tetapi tidak semua diantara kita mengetahui mengapa Bahasa Arab yang terpilih? Menggunakan dialek bahasa Arab yang mana? Apakah bahasa Arab memiliki kesamaan dengan bahasa al-Qur'an? Jika sama, tetapi mengapa para penyair Arab yang terkenal begitu pandai merangkai kata tidak mampu membuat padanan al-Qur'an? Bahkan mereka ditantang sendiri oleh Allah untuk membuat yang serupa dengan al-Qur'an namun tak satupun yang mampu menandingi keindahan dan keunggulannya, Allah berfirman dalam Q.S. al-Isra' ayat 88:

قُلْ لِّئِنِ اجْتَمَعَتِ الْإِنْسُ وَالْجِنُّ عَلَىٰ أَنْ يَأْتُوا بِمِثْلِ هَذَا الْقُرْآنِ لَا يَأْتُونَ بِمِثْلِهِ ۚ وَلَوْ كَانَ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ ظَهِيرًا

Artinya: “*Katakanlah, “Sungguh, jika manusia dan jin berkumpul untuk mendatangkan yang serupa dengan Al-Qur'an ini, mereka tidak akan dapat mendatangkan yang serupa dengannya, sekalipun mereka membantu satu sama lainnya.”*”

Bahasa Arab secara historis merupakan bagian dari rumpun bahasa Semit yang zaman lampau telah digunakan masyarakat dari berbagai bangsa, sebut saja yang bermukim di dataran Syiria, di area sekitar Sungai Efrat dan Tigris, serta Jazirah Arab atau saat ini awam disebut sebagai kawasan Timur Tengah termasuk bahasa Arabia, Assyria, Finisia, Suryania, Babilonia, dan Ibrania.<sup>1</sup> Ada dua jenis klan besar Arab yang mendiami jazirah Arab (Hijaz), yaitu Arab al-‘Āribah (Arab asli/True Arabs) dan Arab al-Musta’ribah (Arab pendatang/Arabized Arabs). Arab asli adalah keturunan dari Qahtān yang merupakan keturunan dari Nabi Hud as, sedangkan Arab pendatang merupakan keturunan dari Nabi Ismail as.<sup>2</sup>

Turunnya al-Qur'an di kalangan bangsa Arab keturunan Nabi Ismail as seakan menautkan secara erat antara bahasa Arab dan ajaran Islam. Terlebih lagi dengan tersebarnya Islam ke seluruh penjuru dunia juga berpengaruh pada penyebaran Bahasa Arab itu sendiri. Keindahan bahasa Arab dan kecintaan orang Arab terhadap sastra membuat bahasa Arab memiliki posisi yang sangat penting di dalam hati pecintanya. Jika dikaji lebih

<sup>1</sup> Novita Sari Nasution, Lahmuddin Lubis, and Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. “Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam.” *Jurnal Simki Pedagogia* 6, no. 1 (2023): 181–91. <https://jipid.org/index.php/JSP>.

<sup>2</sup> Aman, Moh. “Bahasa Arab Dan Bahasa Al-Qur'an.” *Tadarus Tarbawy* 3, no. 1 (n.d.).

mendalam maka ditemukan bahwa inilah bukti dari kemukjizatan al-Qur'an yang terjaga melalui Bahasa Arab.

## METODE

Dalam penelitian skripsi ini, penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data Pustaka. Adapun tahap-tahap yang harus ditempuh peneliti dalam penelitian kepustakaan adalah *Pertama*, mengumpulkan bahan penelitian. *Kedua*, membaca bahan kepustakaan. *Ketiga*, Membuat catatan penelitian. *Keempat*, Mengolah catatan penelitian. Semua bahan yang telah dibaca kemudian diolah atau dianalisis untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang disusun dalam bentuk laporan penelitian. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepustakaan dan dokumentasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Pengertian Al-Qur'an dan Bahasa Arab Fusha

#### 1. Pengertian Al-Qur'an

Dari segi etimologis, kata Al-Qur'an berasal dari bahasa Arab القرآن, yang oleh para ulama diperdebatkan akar katanya. Menurut al-Lihyaan, kata Al-Qur'an adalah kata benda (mashdar) yang diambil dari kata kerja (fi'il) قرأ yang berarti membaca. Hal ini sama keadaannya dengan kata غفران yang diambil dari kata غفر yang berarti mengampuni<sup>3</sup>.

Menurut al-Farra', kata Al-Qur'an berasal dari kata قرائن yang merupakan bentuk plural dari kata قرينة, berarti petunjuk. Ia beralasan bahwa di antara ayat-ayat Al-Qur'an itu terdapat unsur-unsur persamaan dan saling membenarkan satu sama lain, sehingga sebagian ayat-ayatnya merupakan petunjuk bagi sebagian ayat-ayat yang lain<sup>4</sup>.

Al-Zajjaj berpendapat bahwa kata Al-Qur'an terambil dari القراء yang berarti himpunan. Menurut Abu 'Ubaidah, alasan pendapat ini karena Al-Qur'an merupakan himpunan atau kumpulan ayat-ayat dan surah-surah<sup>5</sup>.

---

<sup>3</sup> Said Agil Husin Al-Munawar, *Al-Qur'an : Membangun Tradisi Kesalahan Hakiki* (Jakarta: Ciputat Press, 2002).

<sup>4</sup> Moh. Amin, *Materi Pokok Al-Qur'an-Hadist II*, Modul 19-3 (Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam dan Universitas Terbuka, 1997).

<sup>5</sup> Al-Munawar, *Al-Qur'an : Membangun Tradisi Kesalahan Hakiki*.

Dari perbedaan pendapat mengenai asal kata Al-Qur'an di atas, Abu Syuhbah menganggap pendapat pertama sebagai pendapat yang paling tepat<sup>6</sup>. Hal ini selaras dengan firman Allah di Q.S. al-Qiyamah ayat 18 yang berbunyi:

فَإِذَا قَرَأَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ ۖ

Artinya: “Maka, apabila Kami telah selesai membacanya, ikutilah bacaannya itu.”

Sebagaimana halnya dari segi etimologis, dari segi terminologis pun, para ulama mempunyai definisi tersendiri mengenai al-Qur'an, misalnya: Mannaa' al-Qatthaan berpendapat bahwa al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Muhammad saw. dan membacanya adalah ibadah<sup>7</sup>.

Ṣubḥī al-Ṣālīḥ mengatakan bahwa Al-Qur'an adalah firman Allah yang berupa mukjizat, diturunkan kepada Nabi Muhammad, ditulis dalam mushaf, dinukilkan secara mutawatir, dan membacanya merupakan ibadah<sup>8</sup>.

Al-Zarqaani berkata bahwa al-Qur'an adalah lafal yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw., yang dimulai dengan surah al-Faatihah dan diakhiri dengan surah al-Naas<sup>9</sup>.

## 2. Pengertian Bahasa Arab Fusha

Menurut Emil Badi' Ya'qub, bahasa Arab Fusha adalah bahasa al-Qur'an, karya tulis ilmiah, bahasa pada konferensi antara bangsa. Bahasa Arab Fusha ini juga biasa digunakan dalam bahasa pengantar resmi di berbagai kampus yang ada di negara Arab maupun kampus yang mempelajari bahasa Arab. Arab Fusha dan 'Ammiyah merupakan dua corak bahasa yang berbeda namun hakekatnya satu<sup>10</sup>. Bahasa Arab Fusha merupakan bahasa Arab yang dapat dipahami oleh seluruh bangsa Arab maupun non Arab yang mempelajari bahasa tersebut dan dapat digunakan di negara manapun. Azhar Arsyad mengemukakan bahasa Arab Ammiyah dikenal dengan bahasa Arab Yaumiah (harian) bahkan Suqiyah (pasar), dan ada juga yang menyebutnya dengan bahasa Arab kolukwial atau dialek lisan setempat<sup>11</sup>.

### B. Hubungan antara Al-Qur'an dan Bahasa Arab Fusha

Bahasa al-Qur'an adalah bahasa Arab Quraisy yang serumpun dengan bahasa Arab pada umumnya dan menjadi salah satu bahasa tertua di dunia<sup>12</sup>. Dengan dijadikannya bahasa Arab sebagai bahasa al-Qur'an telah menjadikan bahasa Arab ini menjadi sangat istimewa. Hal ini disebabkan tidak ada bahasa yang paling lengkap kecuali bahasa Arab.

---

<sup>6</sup> Muhammad ibn Muhammad Abu Syuhbah, *Al-Madkhal Fii Dirasah Al-Qur'an Al-Karim* (Bairut: Daar al-Jiil, 1992).

<sup>7</sup> Mannaa' Al-Qatthaan, *Mabaahits Fii 'Uluum Al-Qur'an* (Bairut: al-Syirkah al-Muttaahidah al-Tauzii', 1975).

<sup>8</sup> Shubhii Al-Shaalih, *Mabaahits Fii 'Uluum Al-Qur'an* (Bairut: Daar al-'Ilm li al-Malaayiin, 1977).

<sup>9</sup> Muhammad 'Abd al-'azhiim Al-Zarqanii, *Manaahil Al-'Irfaan Fii 'Uluum Al-Qur'an*, Jilid I (Bairut: Daar alFikr, 1988).

<sup>10</sup> Emil Badi' Ya'qub, *Fiqh Al-Lughah Al-Arabiyyah Wa Khashasuha* (Bairut: Daar al-Tsaqaafah al-Islamiyyah, 1982).

<sup>11</sup> Azhar Arsyad, *Bahasa Arab Dan Metode Pengajarannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003).

<sup>12</sup> Philip K. Hitti, “Dunia Arab,” *Suara Muhammadiyah* 02 (2004).

Selain dipilihnya bahasa arab sebagai bahasa al-Qur'an, hal ini karena ia terkait juga dengan faktor geografis yang dapat mempercepat dan mempermudah penyebarannya. Timur tengah merupakan jalur penghubung timur dan barat, sehingga sangat wajar jika kawasan ini secara geografis menjadi tempat yang sangat cocok untuk menyampaikan wahyu terakhir yang ditujukan kepada seluruh ummat manusia diseluruh penjuru dunia<sup>13</sup>.

Inilah keagungan mukjizat yang dapat dilihat dari tingkatan bahasa yang digunakan dalam al-Qur'an, ia tidak sekedar bahasa Arab biasa, namun bahasa dengan tingkatan yang sangat tinggi. Sehingga menjadikan para ahli bahasa dan para penyair Arab pun berdecak kagum, kekaguman para penyair Arab terhadap bahasa al-Quran sering terungkap dari lisan mereka. Seperti seorang tokoh penyair yaitu Utbah bin Rabi'ah yang diutus oleh kaumnya untuk menawarkan tawaran-tawaran yang sangat mengiurkan yang tidak mungkin akan ditolak menurut pandangan mereka. Namun setelah Rasulullah saw mendengar tawaran yang disampaikan oleh Utbah bin Rabi'ah tersebut hingga tuntas, Rasulullah saw kemudian membaca QS. Fushilat ayat 1-5 yang berbunyi:

حَمِّ ۚ تَنْزِيلٌ مِّنَ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ۚ كَتَبَ ۖ فَصَلَّتْ ۖ أَيُّهُ ۚ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لِّقَوْمٍ يَعْلَمُونَ ۚ بَشِيرًا وَنَذِيرًا ۚ فَأَعْرَضَ ۚ أَكْثَرُهُمْ فَهَمُّ لَا يَسْمَعُونَ  
وَقَالُوا ۖ فَلَوْنَا فِي ۖ أَكِنَّةٍ مِّمَّا تَدْعُونَا إِلَيْهِ ۖ وَفِي ۖ آذَانِنَا وَقْرٌ ۖ وَمِن ۖ بَيْنِنَا وَبَيْنِكَ حِجَابٌ ۖ فَاعْمَلْ ۖ إِنَّا ۖ عَمِلُونَ

Artinya: "Haa Miim. Diturunkan dari Tuhan Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Kitab yang dijelaskan ayat-ayatnya, yakni bacaan dalam bahasa Arab, untuk kaum yang mengetahui. Yang membawa berita gembira dan yang membawa peringatan, tetapi kebanyakan mereka berpaling (dari padanya); maka mereka tidak mau mendengarkan. Mereka berkata: Hati kami sudah tertutup dari apa yang engkau serukan kepada kami. Dalam telinga kami ada penyumbat dan di antara kami dan engkau ada tabir. Oleh sebab itu, lakukanlah (apa yang kamu sukai). Sesungguhnya kami akan melakukan (apa yang kami sukai)"

Kelima ayat tersebut ternyata menjadikan Utbah bin Rabi'ah terkagum-kagum mendengarnya, sehingga kaumnya menuduh Rasulullah saw telah menyihirnya. Hal yang sama seperti yang telah terjadi pada Umar bin Khattab ra. ketika mendengarkan bacaan surah Thaha ayat 1-8.

Para ahli mengatakan bahwa, yang membedakan antara bahasa Arab dan bahasa al-Qur'an adalah pada pemilihan kata, kata-kata yang terdapat dalam al-Qur'an bukan hanya indah dalam rangkaiannya, namun makna yang terkandung dari pemilihan kata tersebut benar-benar membuat al-Qur'an berbeda dengan bahasa Arab di luar ayat al-Qur'an, ditambah lagi dengan pemilihah struktur bahasanya yang membuat susunan tata bahasanya tidak dapat tertandingi oleh bahasa Arab. Sesuatu yang terjadi di luar kebiasaan menjadikan al-Qur'an merupakan mukjizat yang tidak dapat ditandingi oleh makhluk manapun<sup>14</sup>.

Meskipun tidak ada perbedaan dengan bahasa Arab fusha di luar ayat al-Qur'an, namun terbukti para penyair Arab tidak ada yang mampu menyusun karya sastra yang sama dengan bahasa al-Quran. Hal ini dikarenakan al-Qur'an merupakan perkataan Allah yang tidak mungkin disamai dengan perkataan makhluk-Nya dan juga perbedaan itu ada pada

<sup>13</sup> M. Quraish Shihab, *Mu'jizat Al-Qur'an: Ditinjau Dari Aspek Kebahasaan, Isyarat Dan Pemberitaan Ghaib* (Bandung: Mizan, 1998).

<sup>14</sup> Al-Qatthaan, *Mabaahits Fii 'Uluum Al-Qur'an*.

pemilihan kata, kata-kata yang terdapat dalam al-Qur'an yang tidak hanya indah dalam rangkaiannya, namun makna yang terkandung dari pemilihan kata tersebut benar-benar membuat al-Qur'an berbeda dengan syair-syair Arab, ditambah lagi dengan pemilihan struktur bahasanya yang membuat susunan tata bahasanya tidak dapat tertandingi oleh syair-syair Arab.

## **KESIMPULAN**

Dari segi etimologis, kata Al-Qur'an berasal dari bahasa Arab القرآن, yang oleh para ulama diperdebatkan akar katanya, salah satunya adalah pendapat *al-Lihyaan*, yang menyatakan bahwa kata Al-Qur'an adalah kata benda (masdar) yang diambil dari kata kerja (fi'il) قرأ yang berarti membaca. Dari segi terminologis terdapat beberapa definisi juga, salah satunya menyatakan bahwa al-Qur'an adalah firman Allah yang berupa mukjizat, diturunkan kepada Nabi Muhammad, ditulis dalam mushaf, dinukilkan secara mutawatir, dan membacanya merupakan ibadah. Adapun Bahasa Arab Fusha, menurut Emil Badi' Ya'qub, ia adalah bahasa al-Qur'an, karya tulis ilmiah, bahasa pada konferensi antara bangsa. Bahasa Arab Fusha ini juga biasa digunakan dalam bahasa pengantar resmi di berbagai kampus yang ada di negara Arab maupun kampus yang mempelajari bahasa Arab.

Bahasa al-Qur'an adalah bahasa arab, kaidah yang digunakan di dalamnya juga kaidah bahasa Arab, bahkan para ahli juga tidak menemukan perbedaan diantara keduanya. Namun kehebatan karya sastra Arab yang sangat monumental tidak mampu mengalahkan keindahan bahasa al-Qur'an, yang merupakan inti kemukjizatnya. Meskipun tidak ada perbedaan dengan bahasa Arab fusha di luar ayat al-Qur'an, namun terbukti para penyair Arab tidak ada yang mampu menyusun karya sastra yang sama dengan bahasa al-Qur'an

## **DAFTAR REFERENSI**

- Al-Munawar, Said Agil Husin. *Al-Qur'an : Membangun Tradisi Kesalahan Hakiki*. Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Al-Qatthaan, Mannaa'. *Mabaahits Fii 'Uluum Al-Qur'an*. Bairut: al-Syirkah al-Muttahidah al-Tauzii', 1975.
- Al-Shaalih, Shubhii. *Mabaahits Fii 'Uluum Al-Qur'an*. Bairut: Daar al-'Ilm li al-Malaayiin, 1977.
- Al-Zarqanii, Muhammad 'Abd al-'azhiim. *Manaahil Al-'Irfaan Fii 'Uluum Al-Qur'an*. Jilid I. Bairut: Daar alFikr, 1988.
- Aman, Moh. "Bahasa Arab Dan Bahasa Al-Qur'an." *Tadarus Tarbawy* 3, no. 1 (n.d.).
- Amin, Moh. *Materi Pokok Al-Qur'an-Hadist II*. Modul 19-3. Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam dan Universitas Terbuka, 1997.
- Nasution, Novita Sari, Lahmuddin Lubis, and Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Simki Pedagogia* 6, no. 1 (2023)
- Arsyad, Azhar. *Bahasa Arab Dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Hitti, Philip K. "Dunia Arab." *Suara Muhammadiyah* 02, 2004.
- Shihab, M. Quraish. *Mu'jizat Al-Qur'an : Ditinjau Dari Aspek Kebahasaan, Isyarat Dan Pemberitaan Ghaib*. Bandung: Mizan, 1998.
- Syuhbah, Muhammad ibn Muhammad Abu. *Al-Madkhal Fii Dirasah Al-Qur'an Al-Karim*. Bairut: Daar al-Jiil, 1992.

Ya'kub, Emil Badi'. *Fiqh Al-Lughah Al-Arabiyyah Wa Khashasuha*. Bairut: Daar al-Tsaqaafah al-Islamiyyah, 1982.